

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.521,89	8.500	-0,26%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+12,77	+0,32%
Basic Material	-5,40	-0,28%
Industrials	+54,83	+3,10%
Consumer Non-Cyclicals	-3,70	-0,46%
Consumer Cyclicals	+7,74	+0,76%
Healthcare	+29,43	+1,50%
Financials	+9,47	+0,64%
Properties & Real Estate	-11,31	-0,94%
Technology	-47,72	-0,46%
Infrastructures	+2,88	+0,13%
Transportation & Logistic	-3,64	-0,19%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SWID	+34,86%	SOTS	-14,94%
SEMA	+34,62%	PURI	-14,62%
WEHA	+34,58%	SOHO	-14,25%
DNAR	+34,31%	JSPT	-12,56%
MEDS	+33,85%	CSIS	-12,45%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -308,07
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -27.726,46



Pada perdagangan Selasa (25/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,4%), Hang Seng (+0,7%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,9%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (25/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,56%) ke level 8.521,89 dengan total volume perdagangan sebesar 56,84 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR31,24 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR308,07 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR27.726,46 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ICBP, FILM, KLBFI, PTRO dan TINS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BRPT, BRMS, WIFI dan EMTK.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (25/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+1,4%), S&P500 (+0,9%) dan Nasdaq (+0,7%).

Untuk perdagangan Rabu (26/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.500.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

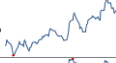
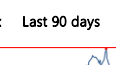
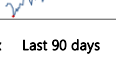
• Penambang batu bara mewaspadai penurunan pendapatan pada 2026 akibat rencana kenaikan porsi DMO dan pemangkasan produksi, karena turunnya ekspor dan harga DMO yang tetap US\$70/ton sejak 2018 dapat semakin menekan margin di tengah biaya produksi yang meningkat. Dampak kebijakan ini dinilai berpotensi meluas ke seluruh ekosistem industri, terutama bagi produsen batu bara berkalori rendah.

• Morgan Stanley percaya reli pasar saham masih berlanjut, dengan volatilitas dianggap membuka peluang penurunan suku bunga The Fed hingga 2026. Koreksi berbasis likuiditas dipandang sebagai momen untuk membeli, dan tekanan pasar dinilai akan mendorong The Fed bersikap lebih dovish. Dengan sinyal positif seperti melemahnya pasar tenaga kerja dan naiknya proyeksi laba, Morgan Stanley menaikkan target S&P 500 menjadi 7.800 dan tetap optimistis terhadap prospek bullish ke depan.

• Bitcoin mulai pulih seiring melemahnya tekanan jual dan pasar bergeser ke fase de-risking yang lebih teratur. Sentimen opsi berubah dari bearish menjadi hati-hati optimistis dengan meningkatnya permintaan call options hingga 2025. Meski demikian, reli baru akan terkonfirmasi jika Bitcoin menembus kembali level US\$87.000–US\$88.000. Investor institusi tetap bullish, arah pergerakan selanjutnya akan ditentukan oleh data makro dan keputusan suku bunga The Fed pada Desember.

• Harga CPO anjlok ke level terendah sejak Juli akibat kombinasi turunnya permintaan ekspor Malaysia, penguatan ringgit yang membuat CPO lebih mahal bagi investor asing, serta tekanan dari harga minyak nabati pesaing yang lebih murah. Secara teknikal, CPO masih berada di zona bearish, namun kondisi oversold memberi peluang rebound minggu ini dengan potensi pengujian resistensi di MYR 4.203–4.344/ton.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.522	-48,4	-0,6%	19,0%	16,3%	5.968		8.570	
Strait Times Index	4.486	-11,0	-0,2%	18,0%	18,0%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.612	-7,0	-0,4%	-1,3%	28,8%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.895	178,0	0,7%	32,0%	31,2%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.870	33,3	0,9%	18,6%	15,0%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	48.660	33,6	0,1%	22,0%	23,9%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.858	11,7	0,3%	60,8%	56,3%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.112	664,2	1,4%	11,1%	4,7%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.026	153,6	0,7%	19,4%	16,7%	15.268		23.958	
S&P 500	6.766	60,8	0,9%	15,3%	11,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.610	74,6	0,8%	16,3%	15,3%	7.679		9.911	
DAX-German	23.465	225,5	1,0%	17,2%	16,0%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- Superbank masih merugi sejak 2022 karena tingginya beban operasional, meski mulai mencatat laba Rp20,5 miliar pada Juni 2025. Pendapatan bunga bersih meningkat, namun belum cukup menutup beban. Per Juni 2025, aset mencapai Rp14,87 triliun dengan kewajiban Rp9,54 triliun dan ekuitas Rp5,32 triliun. Superbank akan IPO dengan melepas hingga 4,41 miliar saham pada harga Rp525–Rp695 untuk menggalang sekitar Rp3,06 triliun.
- PT Sirkular Karya Indonesia (SKI), anak usaha IMPC, menandatangani MoU dengan CCEPC Indonesia untuk mengembangkan proyek waste-to-energy (WTE) di Bali. SKI akan menyediakan dukungan investasi, sementara CCEPC menjadi kontraktor EPC dan O&M serta menyiapkan studi kelayakan dan dukungan eksklusif untuk memenangkan tender proyek WTE. Kolaborasi ini dipandang sebagai langkah strategis SKI.
- PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) menyelesaikan pembelian 98.328 saham PT Sawit Mandiri Lestari (SML) senilai Rp1,6 triliun dari induk usahanya, PT Citra Borneo Indah (CBI), menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi bank. Aksi akuisisi ini tidak mengganggu kelangsungan usaha dan sejalan dengan strategi ekspansi serta keberlanjutan SSMS untuk memperkuat rantai pasok dan efisiensi operasional.
- Bank BCA (BBCA) membagikan dividen interim sebesar Rp6,77 triliun atau Rp55 per saham, setara 15,6% dari laba per 30 September 2025 yang mencapai Rp43,39 triliun. Pembagian dividen telah disetujui direksi dan komisaris, dengan jadwal cum dividen mulai 2 Desember 2025 dan pembayaran pada 22 Desember 2025. Kebijakan ini mengacu pada laporan keuangan terbaru, dengan saldo laba ditahan Rp252,04 triliun dan total ekuitas Rp276,63 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.795	11,9	0,1%	11.778		12.997	
IDR/HKD	2.147	-0,7	0,0%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.351	0,5	0,0%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.653	-13,9	-0,1%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.709	-10,0	-0,1%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.234	-60,0	-0,3%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	-0,7	-1,2%	57		79	
ICE Coal Newcastle	112	0,0	0,0%	94		134	
Gold Spot \$/OZ	4.131	-4,9	-0,1%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.864	186,3	1,3%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	37.453	494,0	1,3%	28.399		38.087	
CPO MYR/Mt	4.048	-26,5	-0,7%	3.780		5.001	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

HMSP - Swing Trading Buy

Close	830	
Suggested Entry Point	820	
Target Price 1	880	+7,32%
Target Price 2	940	+14,63%
Stop Loss	780	-4,88%
Support 1	825	-0,00%
Support 2	805	-1,83%

Technical View

Saham HMSP pada perdagangan Selasa (25/11) ditutup melemah ke level 830. Saat ini HMSP sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 850. Jika HMSP bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 880 – 940.

Secara teknikal, saat ini HMSP memiliki momentum yang masih mencoba menguat di atas angka 0, meski masih diangka 0 seiring MACD yang berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal HMSP masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 780.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham HMSP, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -13,67% YoY. Katalis positif HMSP di 2025 meliputi kebijakan cukai yang lebih longgar (proyeksi kenaikan cukai rendah 3%-5%) dan peningkatan penegakan hukum terhadap rokok ilegal yang berpotensi memulihkan volume penjualan. Dorongan rebound laba bersih yang kuat di Kuartal III dan efisiensi produksi semakin menguatkan margin. Proyek diversifikasi ke produk bebas asap (SFP) dan proyeksi laba 2026 naik 41% memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika HMSP berada di range level 805 – 835 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi HMSP menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk HMSP dengan Target Price 1 di level 880 dan Target Price 2 di level 940.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
26 Nov 25	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	15 Dec 25	Rp80/saham
26 Nov 25	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	12 Dec 25	Rp30/saham
27 Nov 25	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	15 Dec 25	Rp3,5/saham
27 Nov 25	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk	19 Dec 25	Rp8,5/saham
27 Nov 25	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	18 Dec 25	Rp39,5/saham
1 Dec 25	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	11 Dec 25	Rp3/saham
1 Dec 25	EXCL	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	11 Dec 25	Rp159/saham
2 Dec 25	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	22 Dec 25	Rp55/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
26 Nov 25	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk	27 Nov 25	18 Dec 25
24 Nov 25	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	25 Nov 25	18 Dec 25
25 Nov 25	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	26 Nov 25	18 Dec 25
25 Nov 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	26 Nov 25	18 Dec 25
25 Nov 25	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk	26 Nov 25	18 Dec 25
26 Nov 25	SULI	PT SLJ Global Tbk	27 Nov 25	19 Dec 25
26 Nov 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	27 Nov 25	19 Dec 25
26 Nov 25	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	27 Nov 25	19 Dec 25
26 Nov 25	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	27 Nov 25	19 Dec 25
26 Nov 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27 Nov 25	19 Dec 25
27 Nov 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Nov 25	22 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
26 Nov 25	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
26 Nov 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk
26 Nov 25	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
26 Nov 25	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
26 Nov 25	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
26 Nov 25	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
26 Nov 25	PPRO	PT PP Property Tbk
26 Nov 25	RATU	PT Raharja Energi Cepu Tbk
27 Nov 25	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
27 Nov 25	DAAZ	PT Daaz Bara Lestari Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Nov 25	2 – 4 Dec 25	PT Abadi Lestari Indonesia Tbk	625.000.000	Rp150 – 168	8 Dec 25	PT Samuel Sekuritas Indonesia
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
26 Nov 2025	1:00 AM	United States	Money Supply OCT	\$22.21T		
26 Nov 2025	4:00 AM	South Korea	Business Confidence NOV	68		69
26 Nov 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change NOV/21	4.4M		
26 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Inflation Rate MoM OCT	1.3%		0.2%
26 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Inflation Rate YoY OCT	3.5%		3.3%
26 Nov 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final SEP	112.8		114.6
26 Nov 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final SEP	107.0	108.0	108.0
26 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Industrial Production MoM OCT	26.3%		-15.0%
26 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Industrial Production YoY OCT	16.1%		12.0%
26 Nov 2025	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims NOV/22	220K		224.0K
26 Nov 2025	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims NOV/15	1974K		1975.0K
26 Nov 2025	8:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average NOV/22	224.25K		225.0K
26 Nov 2025	11:00 PM	Rusia	Industrial Production YoY OCT	0.3%	0.3%	-0.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.